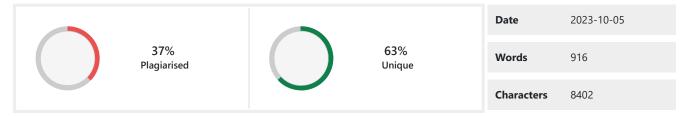


PLAGIARISM SCAN REPORT



Content Checked For Plagiarism

makluk setengah dewa. Mempunyai latar dunia lain, atau dunia yang bukan seperti yang kita kenal sekarang, dan terjadi pada masa lalu.

b. Legenda

Legenda ialah berupa prosa rakyat yang mempunyai karakteristik yang mirip dengan mite, yaitu dianggap pernah benar-benar terjadi, tetapi tidak dianggap suci.

c. Dongeng

Dongeng ialah berupa cerita rakyat yang bersifat khayalan, fiksi dan tidak dianggap pernah terjadi, diceritakan terutama untuk hiburan, dan berisikan ajaran moral, adat agama, bahkan sindiran.

Tokoh dongen diperankan oleh orang-orang biasa dan terkadang oleh hewan yang berperilaku wajar seperti manusia.

3. Materi Cerita Rakyat dalam Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

Cerita rakyat merupankan sebuah sejarah yang dimiliki rakyat Indonesia. Biasanya cerita rakyat mempunyai latar cerita yang menjelaskan asal-muasal suatu tempat. Menurut Semi dalam (Gusnetti dkk, 2015:184) cerita rakyat ialah sesuatu hal yang kehadirannya memiliki nilai antara hubungan sosial sesamamakhluk hidup. Cerita rakyat biasanya berisi hal-hal yang berhubungan dengan bahasa daerah, kebudayaan, tingkah laku yang menunjukan nilai-nilai daerahdalam kehidupan bermasyarakat.

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada materi cerita rakyat. Tujuan menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) agar supaya siswa dapat meningkatkan hasil belajar khususnya dalam menyelesaikan soal cerita rakyat serta siswa yang lemah dapat terbantu dalam menyelesaikan masalah dalam cerita rakyat. Tujuan tersebut sesuai dengan kelebihan yang dimiliki model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) seperti yang diungkapkan Steven dan Slavin dalam (Huda, 2013: 12).

Berdasarkan hal tersebut pada penelitian ini, peneliti menerapkan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk meningkatkan hasil belajar pada materi cerita rakyat.

D. Hakikat Hasil Belajar

1) Pengertian Hasil Belajar

Djamarah (2016:65) menyatakan hasil belajar adalah "prestasi dan suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun tim." Nana Sudjana (2016: 22) mengemukakan pengertian hasil belajar "Hasil belajar

adalah kemampuan-kemampuan yang dimilki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya"

Purwanto (2013: 86) menyebutkan bahwa hasil belajar adalah "prestasi yang dihadapi, dilaksanakan, dan PPdikerjakan". Sedangkan Dimyati dan Mudjiono (2015: 26) memberi pengertian bahwa hasil belajar yaitu "sebuah kegiatan belajar mengajar yang menghebdaki tercapainya tujuan pengajaran, dimana hasil belajar siswa ditandai dengan skala nilai".

Hasil belajar adalah "kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya" (Sudjana, 2016: 22).

Sedangkan menurut Horward Kingsley dalam Sudjana (2016: 22), membagi tiga macam hasil belajar mengajar:" (1).

Keterampilan dan kebiasaan, (2) Pengetahuan dan pengarahan, (3) Sikap dan cita-cita".

Hasil belajar dapat diartikan sebagai perolehan siswa pada materi tertentu setelah mereka menjalani aktivitas belajar

dalam jangka waktu tertentu pula. Hasil belajar yang diperoleh masing-masing siswa, biasanya akan diketahui setelah guru melakukan pengukuran dengan menggunakan tes, baik secara lisan maupun tulisan.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian hasil belajar ialah hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan tingkat kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai.

Hasil belajar berupa nilai-nilai kecakapan dari usaha belajar yang telah dicapai seseorang.

Selanjutnya peranan hasil belajar menurut Nasrun Harahab (dalam Zainal Abidin, 2017:21) yaitu:

- a. Hasil belajar berperan memberikan informasi tentang kemajuan belajar siswa setelah mengikuti PBM dalam jangka waktu tertentu.
- b. Untuk mengetahui keberhasilan komponen komponen pengajaran dalam rangka mencapai tujuan
- c. Hasil belajar memberikan bahan pertimbangan apakah siswa diberikan program perbaikan, pengayaan atau melanjutkan pada program pengajaran berikutnya.
- d. Untuk keperluan bimbingan dan penyuluhan bagi siswa yang mengalami kegagalan dalam suatu program bahan pembelajaran.
- e. Untuk keperluan supervisi bagi kepala sekolah dan penilik agar guru lebih berkompeten.
- f. Sebagai bahan dalam memberikan informasi kepada orang tua siswa dan
- g. Sebagai bahan dalam mengambil berbagai keputusan dalam pengajaran.

Dengan demikian jelaslah bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai perolehan siswa setelah menjalani kegatan belajar dengan mengacu pada pencapaian indikator dan tujuan pembelajaran serta nilai ketuntasan belajar (KKM).

- 1). Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar terdiri dari; (a). faktor non social seperti keadaan cuaca, udara, waktu, tempat atau letak gedung, alat-alat pelajaran yang dmembacakai, dan (b). faktor sosial yaitu manusia, baik yang hadir maupun yang tidak hadir.
- 2). Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri sipelajar terdiri dari; (a). faktor psikologis, yakni kondisi jasmani pada umumnya dan keadaan fungsi-fungsi fisiologi, dan (b). faktor psikologi. Dari gambaran tersebut dapat disimpulkan bahwa kondisi yang menyebabkan anak malas belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor internal, eksternal, baik fisiologi maupun psikologi dari anak itu sehingga menyebabkan minat dan kemampuan belajarnya menurun.
- 3).Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik".pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seorang (guru atau yang lain) untuk membelajarkan siswa yang belajar.
- 2. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Jenis-jenis hasil belajar terdiri dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang dijadikan pedoman untuk penilaian hasil belajar peserta didik.

Ketiga aspek ini akan menunjukkan tingkat keberhasilan peserta didik dalam menerima pembelajaran. Menurut Bloom (Sudjana, 2016: 22) hasil belajar terbagi dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif berdasarkan taksonomi Anderson (Arifin, 2017: 21) berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.

Tabel 2.1 Definisi Taksonomi Anderson Ranah Kognitif

Proses Kognitif Definisi

- C1 LOTS Mengingat Mengambil pengetahuan yang relevan dari ingatan
- C2 Memahami Membangun arti dari proses pembelajaran, termasuk

komunikasi lisan, tertulis, dan gambar

C3 Menerapkan/ Mengaplikasikan Melakukan atau menggunakan prosedur di dalam situasi yang tidak biasa

C4 HOTS Menganalisis Memecah materi ke dalam bagian-bagiannya dan

menentukan bagaimana bagian-bagian itu terhubungkan antarbagian dan ke struktur atau tujuan keseluruhan

- C5 Menilai/ Mengevaluasi Membuat pertimbangan berdasarkan kriteria atau standar
- C6 Mengkreasi/ Mencipta Menempatkan unsur-unsur secara bersama-sama untuk membentuk keseluruhan secara koheren atau fungsional; menyusun kembali unsur-unsur ke dalam pola atau struktur baru

Matched Source

Similarity 5%

Title:repository.unja.ac.id > 32825 > 7BAB II KAJIAN TEORETIK 2.1 Pengertian Cerita Rakyat - UNJA

sastra tradisional. Cerita rakyat merupankan sebuah sejarah yang dimiliki rakyat Indonesia. Biasanyacerita rakyat mempunyai

latar cerita yang menjelaskan asal-muasal suatu tempat. Menurut Semi dalam (Gusnetti dkk, 2015:184) cerita rakyat ialah sesuatu hal yang kehadirannya memiliki nilai antara hubungan sosial sesama makhluk hidup.

https://repository.unja.ac.id/32825/7/BAB%20II.pdf/

Similarity 10%

Title: Hasil Belajar

https://educhannel.id/blog/artikel/hasil-belajar.html

Similarity 8%

Title:repository.uksw.edu > bitstream > 123456789/847/3BAB II KAJIAN PUSTAKA 2.1 Kajian Teori 2.1.1 Model ...

yaitu (1) Keterampilan dan kebiasaan, (2) Pengetahuan dan pengarahan, (3) Sikap dan cita-cita. Ketiga hasil belajar (kemampuan) itulah yang harus dimiliki oleh siswa. Hasil belajar ini dapat dilihat dari dua sisi sasaran yaitu dari sisi siswa dan dari sisi guru, seperti yang dikemukakan oleh Dimyati dan Mudjiono (1999). Dari

https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/847/3/T1_292008091_BAB%20II.pdf/

Similarity 7%

Title:Penerapan Strategi Pembelajaran Survey, Question, Read, ...

https://123dok.com/document/ye3r8w7q-penerapan-strategi-pembelajaran-question-review-meningkatkan-belajar-pembelajaran.html

Similarity 10%

Title: Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil ...

https://widyasari-press.com/penerapan-metode-diskusi-untuk-meningkatkan-hasil-belajar-siswa/

Similarity 5%

Title:(PDF) PTK UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR

https://www.academia.edu/35217900/PTK_UPAYA_PENINGKATAN_HASIL_BELAJAR

Similarity 5%

Title:BAB II TINJAUAN PUSTAKA A. Belajar dan Pembelajaran ...

http://digilib.unila.ac.id/13647/3/BAB%20II.pdf

Similarity 4%

Title:98401-FINA ARIYANI-FITK | LisTa Ta

https://www.academia.edu/16344777/98401_FINA_ARIYANI_FITK

Similarity 4%

Title:BAB%20II - Esaay about my collage

https://www.studocu.com/id/document/universitas-boyolali/indonesia/bab20ii-esaay-about-my-collage/63817684

Similarity 3%

Title:journal.iainkudus.ac.id > index > elementaryHigH Order THinking Skill dalam Pembentukan karakter SiSwa ...

C1 LOTS Mengingat Mengambil pengetahuan yang relevan dari ingatan C2 Memahami Membangun arti dari proses pembelajaran, termasuk komunikasi lisan, tertulis, dan gambar C3 Menerapkan/ Mengaplikasikan Melakukan atau

menggunakan prosedur di dalam situasi yang tidak biasa C4 HOTS Menganalisis Memecah materi ke dalam bagian-bagiannya dan menentukan ...

https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/elementary/article/download/6107/pdf_1/

Similarity 3%

Title:

www.slideshare.net > idrisapandi4 > pembelajaran-danPEMBELAJARAN DAN PENILAIAN HOTS DALAM KURIKULUM MERDEKA.pptx

Nov 21, 2022 · Proses Kognitif PROSES KOGNITIF DEFINISI C1 L O T S Mengingat Mengambil pengetahuan yang relevan dari ingatan C2 Memahami Membangun arti dari proses pembelajaran, termasuk komunikasi lisan, tertulis, dan gambar C3 Menerapkan / Mengaplikasikan Melakukan atau menggunakan prosedur di dalam situasi yang tidak biasa C4 H O T S Menganalisis Memecah ...

https://www.slideshare.net/idrisapandi4/pembelajaran-dan-penilaian-hots-dalam-kurikulum-merdekapptx/

Similarity 3%

Title:www.belajarusd.com > memecah-materi-ke-dalamMemecah Materi Ke Dalam Bagian-bagiannya Dan Menentukan ...

Berikut adalah jawaban yang paling benar dari pertanyaan "memecah materi ke dalam bagian-bagiannya dan menentukan bagaimana bagian-bagian itu terhubungkan antarbagian dan ke struktur atau tujuan keseluruhan merupakan proses kognitif?" beserta pembahasan dan penjelasan lengkap.

https://www.belajarusd.com/memecah-materi-ke-dalam-bagian-bagiannya-dan-menentukan-bagaimana-bagian-bagian-itu-terhubungkan-antarbagian-dan-ke-struktur-atau-tujuan-keseluruhan-merupakan-proses-kognitif/

Similarity 3%

Title:Pembelajaran 3. Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi

WebC5 Menilai/ Mengevaluasi Membuat pertimbangan berdasarkan kriteria atau standar C6 Mengkreasi/ Mencipta Menempatkan unsur -unsur secara bersama sama untuk ...

https://cdn-gbelajar.simpkb.id/s3/p3k/Pedagogi/Modul%20Bahan%20Belajar%20-%20Pedagogi%20-%202021%20-%20P3.pdf

Similarity 3%

Title:blogdope.com > konsep-pembelajaran-berorientasiKonsep Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi yang Penting ...

c6 Mengkreasi/ Mencipta Menempatkan unsur-unsur secara bersama-sama untuk membentuk keseluruhan secara koheren atau fungsional; menyusun kembali unsur-unsur ke dalam pola atau struktur baru

https://blogdope.com/konsep-pembelajaran-berorientasi-keterampilan-berpikir-tingkat-tinggi-hots/

Similarity 3%

Title: Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan ...

https://media.neliti.com/media/publications/119039-ID-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-dengan.pdf

Similarity 2%

Title: Makalah Pembelajaran Bahasa dan Sastra SD Berbasis ...

https://www.studocu.com/id/document/universitas-negeri-yogyakarta/bahasa-indonesia/makalah-pembelajaran-bahasa-dan-sastra-sd-berbasis-hots/45482499

